



SKRIPSI

PENGALAMAN PETUGAS PUSKESMAS TENTANG PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19 DI PUSKESMAS BATUA MAKASSAR

OLEH:

**ALICIA AGATA MAWARU (C1814201054)
CRYSTINA NATALIA (C1814201060)**

**PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS MAKASSAR
2022**



SKRIPSI

PENGALAMAN PETUGAS PUSKESMAS TENTANG PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19 DI PUSKESMAS BATUA MAKASSAR

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
(STIK) Stella Maris Makassar**

OLEH:

**ALICiA AGATA MAWARU (C1814201054)
CRYSTINA NATALIA (C1814201060)**

**PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS SEKOLAH
TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS MAKASSAR
2022**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Alicia Agata Mawaru (C1814201054)
2. Crystina Natalia (C1814201060)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar benarnya

Makassar, 12 April 2022

yang menyatakan,



Alicia Agata Mawaru



Crystina Natalia

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : 1. Alicia Agata Mawaru (C1814201054)
2. Crystina Natalia (C1814201060)

Program studi : Sarjana Keperawatan

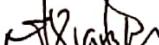
Judul skripsi : Pengalaman Petugas Puskesmas Tentang Pelaksanaan
Vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Batua

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Henny Pongantung, Ns.,MSN.,DNSc ()

Pembimbing 2 : Yunita Carolina Satti., Ns.,M.Kep ()

Penguji 1 : Mery Sambo, Ns., M.Kep ()

Penguji 2 : Kristia Novia, Ns., M.Kep ()

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 22 April 2022

Mengetahui,

Ketua STIK Stella Maris Makassar



Siprianus Abdu, S.Si. S.Kep.,Ns, M.Kes

NIDN: 0928037101

PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .

Alicia Agata Mawaru (C181214201054)

Crystina Natalia (C1814201060)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 12 April 2022

Yang menyatakan



Alicia Agata Mawaru



Crystina Natalia

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengalaman Petugas Puskesmas Tentang Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Batua Makassar”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar Program S1 Keperawatan dan memperoleh gelar sarjana keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, pengarahan, dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si.,S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku ketua STIK Stella Maris yang telah memberikan dukungan, ilmu dan moral kepada penulis hingga saat ini.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.,Sp,KMB selaku Wakil Ketua Bidang Akademik STIK Stella Maris Makassar.
3. Matilda Martha Paseno, Ns.,M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi, Keuangan, Sarana dan Prasarana STIK Stella Maris.
4. Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan STIK Stella Maris.
5. Mery Sambo, Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIK Stella Maris Makassar dan selaku penguji I yang telah banyak memberikan saran dan masukan untuk skripsi ini.
6. Kristia Novia, Ns., M.Kep selaku penguji II yang telah banyak memberikan saran dan masukan untuk skripsi ini.
7. Henny Pongantung, Ns.,MSN.,DNSc selaku pembimbing I yang telah membimbing kami dalam penyusunan skripsi.

8. Yunita Carolina Satti, Ns.,M.Kep selaku pembimbing II yang telah membimbing kami dalam penyusunan skripsi.
9. Para tenaga kesehatan yang bertugas dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Batua Makassar.
10. Segenap dosen dan staf pegawai STIK Stella Maris yang telah mendidik dan memberi pengarahan kepada penulis.
11. Orang tua saudari Alicia Agata Mawaru (Daniel dan Martha), kakak, adik serta keluarga yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat, dukungan serta bantuan material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Orang tua saudari Crystina Natalia (Petrus Ntorang dan Sopiana), Bapak David Deppabubang, adik-adik serta keluarga yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat, dukungan serta bantuan material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh sahabat-sahabat seperjuangan di STIK Stella Maris Makassar angkatan 2018, khususnya kelas B tingkat IV S1 Keperawatan atas kebersamaan, dukungan dan bantuannya selama ini.

Akhir kata, kami menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar menjadi sumber inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya dan harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Makassar, 12 April 2022

Penulis

PENGALAMAN PETUGAS PUSKESMAS TENTANG PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19 DI PUSKESMAS BATUA MAKASSAR

**(Dibimbing oleh Henny Pongantung & Yunita Carolina Satti)
Alicia Agata Mawaru (C1814201054)
Crystina Natalia (C1814201060)**

ABSTRAK

Wabah COVID-19 yang terjadi dua tahun terakhir sangat memprihatinkan karena jumlah kasus yang meningkat 13 kali lipat. Pemerintah Indonesia membuat kebijakan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 untuk menekan angka kejadian COVID-19. Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 ini dilakukan oleh seorang vaksinator terlatih. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengalaman petugas puskesmas tentang pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Batua Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dengan jumlah sampel dalam penelitian 7 responden. *Instrument* yang digunakan yaitu *human instrument*. Peneliti sebagai *instrument* penelitian melakukan pengumpulan data dengan menggunakan pedoman wawancara dengan menggunakan teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*) selama 45-60 menit. Penelitian ini menghasilkan 3 tema yaitu peningkatan beban kerja, hambatan saat pelaksanaan vaksinasi COVID-19, keinginan petugas untuk dapat diberi insentif.

Kata kunci : Vaksinasi, COVID-19, Petugas Puskesmas,
Pengalaman
Kepustakaan : 33 Referensi (2010-2022)

HEALTH CENTER STAFF EXPERIENCE ON THE IMPLEMENTATION OF COVID-19 VACCINATION AT PUSKESMAS BATUA MAKASSAR

**(Supervised by Henny Pongantung & Yunita Carolina Satti)
Alicia Agata Mawaru (C1814201054)
Crystina Natalia (C1814201060)**

ABSTRAK

The COVID-19 outbreak that has occurred in the past two years is very concerning because the number of cases has increased 13-fold. The Government of Indonesia made a policy for the implementation of COVID-19 vaccination to reduce the incidence of COVID-19. The implementation of the COVID-19 vaccination was carried out by a trained vaccinator. This study aims to find out the experience of puskesmas officers about the implementation of COVID-19 vaccination at Puskesmas Batua Makassar. This type of research is qualitative research with a phenomenological approach. Sampling technique is purposive sampling with the number of samples in the study of 7 respondents. The instrument used is a human instrument. Researchers as research instrument collect data using interview guidelines using in-depth interview techniques for 45-60 minutes. This study resulted in 3 themes, namely increased workload, obstacles when implementing COVID-19 vaccination, the desire of officers to be incentivized.

Keywords : Vaccination, COVID-19, Health Center staff , Experience
Literature : 33 References (2010-2022)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat Akademik	4
2. Manfaat Praktis	4
a. Bagi Petugas Puskesmas	4
b. Bagi Institusi pendidikan	4
c. Bagi Peneliti	4
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori Pengalaman	5
1. Definisi Pengalaman	5
2. Klasifikasi Pengalaman	6
3. Faktor yang Mempengaruhi Pengalaman.....	6
B. Landasan Teori Vaksinasi COVID-19	7
1. Definisi Vaksin	7
2. Vaksinasi COVID-19	7
3. Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19.....	9
C. Landasan Teori COVID-19	12
1. Definisi COVID-19.....	12
2. Penularan	13
3. Gejala	13
4. Pencegahan.....	14
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	16
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	16
C. Partisipan	17
D. Instrumen Penelitian.....	17
E. Pengumpulan Data.....	19

F. Analisa Data.....	19
G. Pengujian Keabsahan Data.....	21
H. Etika Penelitian	22

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Tempat Penelitian	25
B. Karakteristik Partisipan.....	26
C. Analisis Tema.....	27

BAB V : PEMBAHASAN

A. Pembahasan Tema	33
B. Keterbatasan Peneliti	36

BAB VI : SIMPULAN SARAN

A. Kesimpulan	37
B. Saran	37

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2: Informed Consent
- Lampiran 3: Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 4: Lembar Keterangan Studi Pendahuluan
- Lampiran 5: Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 7: Pedoman Wawancara
- Lampiran 8: Transkrip Verbatim
- Lampiran 9: Hasil Analisis Data

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Karakteristik Partisipan

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

COVID-19	: <i>Corona Virus Disease 2019</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
EUA	: <i>Emergency Use Authorization</i>
CDC	: <i>Centers for Disease Control and Prevention</i>
ITAGI	: <i>Indonesian Technical Advisor Group on Immunization</i>
KIPI	: Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
MERS	: <i>Middle East Respiratory Syndrome</i>
SARS	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i>
ARDS	: <i>Acute Respiratory Distress Syndrome</i>
ODP	: Orang Dalam Pemantauan
PDP	: Pasien Dalam Pengawasan
%	: Persentase

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wabah yang terjadi selama dua tahun terakhir ini sangat meresahkan semua orang karena penularannya yang begitu cepat sehingga mengakibatkan angka sakit dan kematian yang sangat tinggi. Terbukti dengan menyebarluasnya wabah ini ke berbagai provinsi dan negara selain China serta dilaporkan terdapat 44 kasus sejak 31 Desember hingga 3 Januari 2020 (Susilo et al., 2020). Akibat dari kondisi ini menyebabkan aktivitas dan ruang gerak menjadi terhambat.

Menilai wabah ini yang sangat memprihatinkan, apalagi dengan jumlah kasus COVID-19 yang meningkat hingga 13 kali lipat di luar China, maka *World Health Organization* menyatakan COVID-19 merupakan pandemi (WHO, 2020). Prevalensi kejadian COVID-19 per tanggal 20 September 2021 di dunia terdapat 228.394.572 kasus terkonfirmasi dan 4.690.189 kasus kematian. Sementara di Indonesia sejak 3 Januari 2020 hingga 20 September 2021 terdapat 4.192.695 kasus terkonfirmasi COVID-19 (WHO, 2021). Di kota Makassar sendiri hingga tanggal 20 September 2021 terdapat 48.183 total konfirmasi (Dinas Kesehatan Makassar, 2021).

Strategi pengendalian COVID-19 untuk menekan angka kejadian COVID-19 yang dilakukan pemerintah menurut SK Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan dengan memakai masker, mencuci tangan dan juga jaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter. Pemerintah juga melaksanakan kegiatan vaksinasi COVID-19 yang bertujuan untuk meningkatkan kekebalan tubuh (Rahman, 2021).

Di Indonesia terdapat tujuh jenis vaksin yang telah ditetapkan untuk bisa digunakan dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19. Hingga awal Maret 2021, BPOM telah memberikan izin untuk digunakan dalam kondisi darurat dan *Emergency Use Authorization* (EUA) terhadap ketujuh vaksin yang diantaranya yaitu *Sinovac*, *AstraZeneca*, *Moderna*, *Sinopharm*, *Novavax*, *Pfizer-BioNTech* dan vaksin dari PT Bio Farma (Persero) (Iskandar et al., 2021). Hasil studi refrensi oleh (Nugroho & Hidayat, 2021) mengatakan bahwa semua vaksin COVID-19 yang telah diuji klinis menunjukkan imunogenisitas yang menjanjikan. Vaksin *Pfizer-BioNTech* merupakan vaksin yang memiliki tingkat efektifitas dan keamanan yang bagus serta tidak menimbulkan efek samping yang serius.

Pemerintah Indonesia melaksanakan vaksinasi COVID-19 dengan target penerima vaksin yaitu sebanyak 181,5 juta orang yang ditetapkan dalam 4 tahapan. Pada bulan Januari-April 2021 yaitu tahap 1 diperuntukkan untuk tenaga kesehatan, asisten tenaga kesehatan, mahasiswa yang sedang dalam pendidikan profesi kedokteran dan bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan serta tenaga penunjang termasuk pula pejabat publik, pengurus asosiasi profesi tenaga kesehatan serta tokoh agama daerah. Pada tahap 2 yang dilaksanakan juga pada bulan Januari-April diperuntukkan untuk TNI dan Kepolisian, petugas bandara, pelabuhan, stasiun dan terminal, pekerja bidang perbankan dan perusahaan listrik negara, termasuk pula kelompok lanjut usia. Sedangkan pada tahap 3 dan tahap 4 yang dilaksanakan pada April 2021-Maret 2022 diperuntukkan untuk masyarakat rentan serta pelaku perekonomian dengan pendekatan kluster sesuai ketersediaan vaksin (Iskandar et al., 2021).

Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 dilakukan oleh seorang vaksinator yang merupakan tenaga kesehatan terlatih. Para vaksinator melakukan pencatatan dan pelaporan, merencanakan kebutuhan vaksin dan logistik, mengidentifikasi sasaran, melaksanakan pelayaan,

menerapkan strategi komunikasi tentang manfaat dan keunggulan vaksin COVID-19 serta memantau dan menanggulangi Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi COVID-19 (Indriyanti, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara terhadap salah satu vaksinator di Puskesmas Batua mengatakan bahwa dari pelaksanaan vaksinasi COVID-19 beban kerja vaksinator bertambah ditandai dengan adanya vaksinasi massal yang dilakukan hingga sore hari. Selain itu, para vaksinator perlu mencocokkan data-data penerima vaksin karena terkadang didapatkan ketidaksesuaian data pada sistem vaksin, BPJS dan Peduli lindungi.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana pengalaman petugas Puskesmas tentang pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Batua Makassar karena peneliti melihat fenomena di Puskesmas tersebut dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 yang juga didasarkan dari hasil wawancara terhadap salah satu vaksinator.

B. Perumusan Masalah

Pandemi COVID-19 merupakan wabah yang sangat memprihatinkan. Pemerintah dalam menangani wabah ini telah membuat beberapa kebijakan, salah satunya yaitu melaksanakan vaksinasi COVID-19. Dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 dilakukan oleh vaksinator yang telah ditunjuk dan terlatih. Menjadi petugas vaksinator tentu tidak gampang. Adanya beban kerja yang bertambah dan juga adanya kendala-kendala yang dialami selama pelaksanaan vaksinasi COVID-19 menjadi tantangan bagi seorang vaksinator. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas peneliti merumuskan pertanyaan penelitian yaitu: "Bagaimana pengalaman petugas puskesmas tentang pelaksanaan vaksinasi COVID-19?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengeksplorasi pengalaman petugas Puskesmas terhadap pelaksanaan vaksinasi COVID-19

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui beban kerja yang dialami petugas Puskesmas selama pelaksanaan vaksinasi COVID-19
- b. Untuk mengetahui hambatan yang dialami petugas Puskesmas selama pelaksanaan vaksinasi COVID-19
- c. Untuk mengetahui kesejahteraan petugas dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Manfaat akademis dalam penelitian ini adalah sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama mengenai pengalaman.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Petugas Puskesmas

Hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19

b. Bagi Institusi Pendidikan STIK Stella Maris Makassar

Sebagai bahan referensi di bidang pelayanan kesehatan khususnya pada pengalaman tenaga kesehatan dalam pelaksanaan pemberian vaksinasi Covid-19.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan peneliti terkait pengalaman petugas Puskesmas dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19